

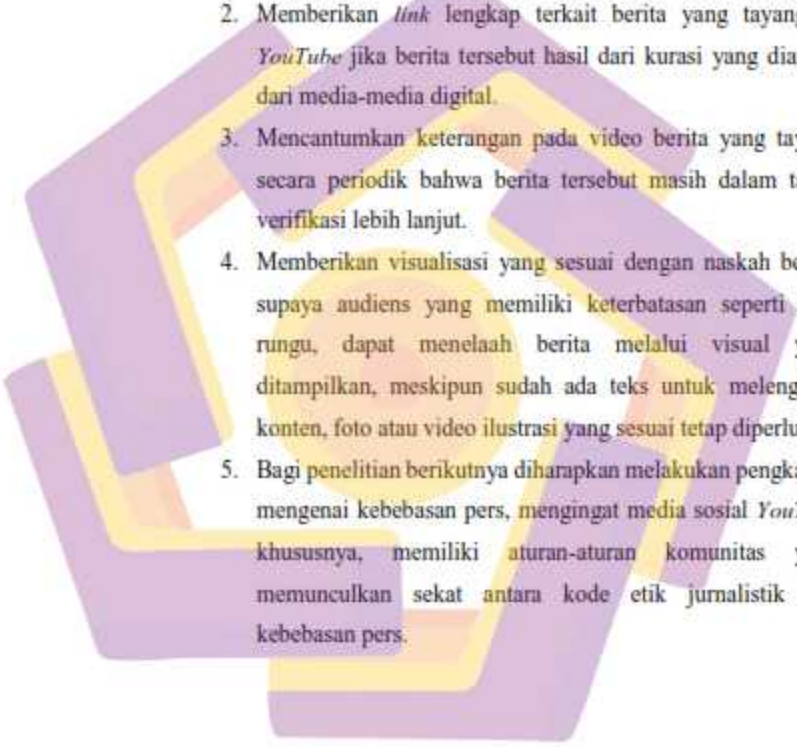
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian praktek etika jurnalisme digital *Tribun Jogja* pada akun *YouTube* dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menggunakan media sosial sebagai media publikasi. Instansi tersebut juga menerapkan penayangan periodik terhadap berita-berita yang bersifat besar dan sangat penting untuk disampaikan. Berita yang sudah terbukti fakta namun belum memenuhi 5W 1H akan dipublikasi kemudian menyusul berita yang lain untuk melengkapi berita sebelumnya. Implementasi etika jurnalisme digital juga telah dilakukan dengan menempuh beberapa upaya verifikasi untuk menemukan fakta yang sebenar-benarnya terjadi di sosial media ataupun media digital lain. Selain itu, *Tribun Jogja* mengadakan pelatihan terhadap wartawan digital terkait jurnalisme cek fakta tetapi, dalam implementasinya cek fakta belum digunakan secara maksimal untuk produksi video berita di *YouTube*. Pada tahap produksi berita ditemukan bahwa beberapa video yang diunggah di *YouTube* belum ada kesesuaian antara naskah berita dengan foto/video pendukung. Kemudian, pada tahap publikasi berita, *Tribun Jogja* memperhatikan pedoman komunitas *YouTube* sehingga terdapat berita yang tidak dapat tayang pada *YouTube* yakni meliputi berita bunuh diri dan kekerasan pada anak.

5.2 Saran

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menyadari masih banyak kekurangan mulai dari data-data yang tersaji terkait berita-berita yang telah melalui cek fakta jurnalisme dan masih banyak kekurangan dalam hal kepenulisan. Beberapa catatan akan peneliti sampaikan dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi objek penelitian serta menjadi bahan evaluasi demi kebaikan di masa mendatang. Saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

- 
1. Melakukan pelatihan lebih lanjut terkait jurnalisme cek fakta bagi semua wartawan yang bekerja, baik yang berkecimpung dalam liputan langsung ataupun melalui media digital. Supaya, wartawan konvensional juga melek teknologi dan menyadari pentingnya cek fakta.
 2. Memberikan *link* lengkap terkait berita yang tayang di *YouTube* jika berita tersebut hasil dari kurasi yang diambil dari media-media digital.
 3. Mencantumkan keterangan pada video berita yang tayang secara periodik bahwa berita tersebut masih dalam tahap verifikasi lebih lanjut.
 4. Memberikan visualisasi yang sesuai dengan naskah berita, supaya audiens yang memiliki keterbatasan seperti tuna rungu, dapat menelaah berita melalui visual yang ditampilkan, meskipun sudah ada teks untuk melengkapi konten, foto atau video ilustrasi yang sesuai tetap diperlukan.
 5. Bagi penelitian berikutnya diharapkan melakukan pengkajian mengenai kebebasan pers, mengingat media sosial *YouTube* khususnya, memiliki aturan-aturan komunitas yang memunculkan sekat antara kode etik jurnalistik dan kebebasan pers.